

MENYUKSESKAN ASI EKSKLUSIF KELUARGA 'AISYIYAH KOTA PADANG

A SUCCESSFUL EXCLUSIVE BREAST MILK FAMILY 'AISYIYAH PADANG CITY

Mandria Yundelfa¹), Nova Rita²), Weni Kurnia Sari³)

¹* Politeknik 'Aisyiyah Sumatera Barat, noevaiit@gmail.com

²) Politeknik 'Aisyiyah Sumatera Barat, mandriayundelfa@gmail.com

³) Politeknik 'Aisyiyah Sumatera Barat, weee.kurn@gmail.com

ABSTRAK : Ibu menyusui merupakan populasi wanita usia subur yang paling rentan mengalami masalah gizi kurang atau Kekurangan Energi Kronis (KEK). Namun, pandemi covid-19 yang masih meningkat dan kebijakan pembatasan sosial, menjadi alasan pendidikan kesehatan tidak memungkinkan dilakukan secara langsung, sehingga perlu sekali memanfaatkan media sosial (model virtual). Tujuannya membuktikan pengaruh pendidikan kesehatan gizi ibu menyusui secara virtual pada masa pandemi covid-19 untuk keberhasilan ASI Eksklusif dalam keluarga 'Aisyiyah di Kota Padang. Jenis penelitian adalah *true experiment non equivalent control group design*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 58 orang (29 kelompok kontrol, 29 kelompok kasus) Ibu menyusui yang mempunyai bayi ≤ 1 bulan dalam keluarga 'Aisyiyah kota Padang. Hasil penelitian didapatkan *p-value* 0,000 ($p < 0,05$) pada kelompok kasus dan 0,064 ($p > 0,05$) pada kelompok kontrol. Kesimpulan bahwa pendidikan kesehatan secara virtual memiliki pengaruh terhadap Pengetahuan Ibu tentang Gizi Menyusui dan Pemberian ASI Eksklusif di Keluarga Aisyiyah.

Kata Kunci: Pendidikan Kesehatan, Virtual, Pengetahuan, ASI Eksklusif

ABSTRACT : Breastfeeding mothers are the population of women of childbearing age who are most vulnerable to malnutrition or Chronic Energy Deficiency (KEK). However, the COVID-19 pandemic, which is still increasing and the policy of social restrictions, are the reasons why health education is not possible to do directly, so it is necessary to use social media (virtual models). The goal is to prove the effect of virtual nutrition health education for breastfeeding mothers during the COVID-19 pandemic for the success of exclusive breastfeeding in the 'Aisyiyah family in Padang City. This type of research is a true experiment, non-equivalent control group design. The sample in this study amounted to 58 people (29 control groups, 29 case groups) breastfeeding mothers who had babies 1 month in the 'Aisyiyah family, Padang city. The results obtained *p-value* 0.000 ($p < 0.05$) in the case group and 0.064 ($p > 0.05$) in the control group. Conclusion that virtual health education has an influence on Mother's Knowledge of Breastfeeding Nutrition and Exclusive Breastfeeding in Aisyiyah's Family

Keywords: Health Education, Virtual, Knowledge, Exclusive Breastfeeding

A. PENDAHULUAN

Prevalensi masalah gizi kurang di dunia masih menjadi perhatian untuk dilakukan tindakan penurunan. Melalui Sustainable Development Goal's (SDG's), pemerintah di seluruh dunia berkomitmen untuk menghilangkan angka masalah gizi kurang di setiap segmen usia. Masalah gizi kurang dapat dialami oleh beberapa kelompok populasi, salah satunya populasi wanita usia subur. Populasi wanita usia subur rentan mengalami masalah gizi kurang karena faktor reproduksi¹.

Permasalahan gizi kurang pada wanita usia subur masih sangat jauh dari target yaitu 39% pada tahun 2018 sedangkan target RPJMN 2019 sebesar 17%². Sementara di Sumatera Barat tercatat prevalensi stunting pada tahun 2018 (30,8%) dari seluruh balita . Dan data yang didapat dari Dinas Kesehatan Kota Padang tahun 2019 bahwa di Puskesmas Ulak Karang terdapat baru sebagian (54,5%) bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif³.

Pemberian ASI Eksklusif merupakan metode terbaik dalam memenuhi nutrisi untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi⁴. Kekurangan gizi di masa menyusui dapat menyebabkan kurangnya asupan zat gizi yang tersalurkan melalui Air Susu Ibu (ASI) sehingga anak akan juga rentan mengalami berbagai masalah gizi kurang⁵. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Haileslasie bahwa kekurangan energi yang bersifat kronis pada ibu menyusui dapat berpengaruh pada kualitas dan volume ASI⁶.

Masalah gizi kurang pada ibu menyusui berhubungan dengan besar keluarga, usia kehamilan, dan kurangnya pendidikan kesehatan⁷. Namun pada kondisi saat ini, pandemi yang masih terus meningkat dan himbauan Pemerintah terhadap kebijakan pembatasan sosial untuk menanggulangi penularan, sehingga pendidikan kesehatan tidak dapat dilakukan secara langsung. Namun demikian, pendidikan kesehatan dengan model virtual dapat tetap diberikan kepada Ibu Hamil dan Menyusui secara maksimal. Model pelatihan dengan kelas virtual terbukti efektif meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tata laksana kesehatan ibu dan anak di India⁸ sekaligus meningkatkan kepuasan⁹. Beberapa penelitian sejenis juga membuktikan penggunaan teknologi internet dalam jejaring social efektif meningkatkan pengetahuan, sikap, persepsi, kesadaran dan kepatuhan dalam kesehatan¹⁰. Upaya tersebut diharapkan dapat memotivasi ibu untuk mempetahankan asupan gizi selama hamil dan menyusui sehingga dapat memaksimalkan pemberian ASI dan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif.

Tujuan Penelitian ini untuk membuktikan adanya pengaruh pendidikan kesehatan gizi ibu menyusui keluarga 'Aisyiyah kota Padang model virtual pada masa pandemi covid-19 untuk keberhasilan ASI Eksklusif. Manfaat penelitian: (1) Responden; menambah pengetahuan ibu tentang gizi selama menyusui, (2) Tenaga Kesehatan; memberikan solusi kepada tenaga kesehatan khususnya Bidan dalam meningkatkan pendidikan kesehatan pada ibu menyusui dalam rangka mensukseskan pemberian ASI Eksklusif selama pandemic covid-19. (3) Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah; agar dapat meningkatkan kerjasama dengan Dinas Kesehatan Kota Padang untuk peningkatan pemberian ASI Eksklusif.

Urgency penelitian ini Semenjak Pandemic Covid-19 ini, Program-program Puskesmas yang berkaitan dengan peningkatan kesehatan ibu hamil dan menyusui kurang terlaksana dengan baik karena promosi kesehatan yang dilaksanakan selama ini masih dalam bentuk konvensional yang membutuhkan tatap muka. Melalui penelitian ini memberi bukti kepada Tenaga Kesehatan (Bidan) bahwa pendidikan kesehatan kepada masyarakat menjadi lebih efektif di masa pandemic covid-19 jika dilaksanakan dengan metode virtual.

B. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *true experimental* menggunakan *non equivalent control group design*. Analisa data menggunakan uji t-dependen¹⁹.

Waktu dan Tempat

Waktu Penelitian dilakukan pada Juni sampai Desember 2021 yang bertempat di Kota Padang.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui keluarga 'Aisyiyah yang memiliki bayi 0-6 bulan di Kota Padang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 58 orang (29 kelompok kontrol, 29 kelompok kasus). Adapun *kriteria inklusi* dan *eksklusi* dalam penelitian ini adalah: *Kriteria Inklusinya* yaitu Ibu menyusui yang memiliki bayi ≤ 1 bln, ibu berasal dari keluarga 'Aisyiyah, ibu hanya memberikan ASI saja, mempunyai handphone berbasis android dan aplikasi whatshap, bisa membaca dan menulis, bersedia menjadi responden, sedangkan *kriteria eksklusinya* yaitu ibu menyusui menolak terlibat dalam penelitian ini, ibu tidak berada ditempat setelah 2X kunjungan.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah lembar angket untuk variabel pengetahuan tentang gizi ibu menyusui, lembar observasi untuk menentukan gizi ibu (LILA) dan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden pada kelompok kasus adalah berada pada rentang usia 18-29 tahun (75,9%), pendidikan terakhir perguruan tinggi (54,9%), dan bekerja (74,5%). Sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar adalah berada pada rentang usia 18-29 tahun (69,2%), pendidikan terakhir \leq SMA (52,6%), dan bekerja (74,4%).

Tabel 2 menjelaskan bahwa berdasarkan analisis statistik didapatkan *p-value* 0,000 ($p < 0,05$) pada kelompok kasus dan 0,181 ($p > 0,05$) pada kelompok kontrol. Ini berarti ada pengaruh pendidikan kesehatan secara virtual terhadap pengetahuan keluarga tentang Gizi Menyusui dan Pemberian Asi Eksklusif pada kelompok kasus.

Tabel 3 menjelaskan bahwa berdasarkan analisis statistik didapatkan *p-value* 0,000 ($p < 0,05$) pada kelompok kasus dan 0,064 ($p > 0,05$) pada kelompok kontrol. Ini berarti ada pengaruh pendidikan kesehatan secara virtual terhadap Status Gizi Ibu Menyusui (Pengukuran LILA) pada kelompok kasus.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden pada Kelompok Kasus dan Kelompok Kontrol

Karakteristik Responden	Kategori	Kasus		Kontrol	
		N	%	n	%
Umur	18-29	101	75,9	92	69,2
	>29-40	32	24,1	41	30,8
Pendidikan	\leq SMA	60	45,1	70	52,6
	PT	73	54,9	63	47,4
Pekerjaan	Bekerja	99	74,5	89	74,4
	Tidak Bekerja	34	33,1	44	25,6

Table 2. Pengaruh Pendidikan Kesehatan secara Virtual terhadap Pengetahuan Keluarga tentang Gizi Menyusui dan Pemberian ASI Eksklusif

	Mean	p value
Pengetahuan		
Kelompok Kasus		
Pretest	8,21	0,000
Posttest	13,38	
Kelompok Kontrol		
Pretest	7,38	0,181
Posttest	7,36	

Table 3. Pengaruh Pendidikan Kesehatan secara Virtual terhadap Status Gizi Ibu Menyusui

	Mean	p value
Status Gizi (LILA)		
Kelompok Kasus		
Pretest	8,31	0,000
Posttest	13,28	
Kelompok Kontrol		
Pretest	7,42	0,064
Posttest	7,33	

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan perbedaan pengetahuan mengenai Gizi Menyusui dan Pemberian ASI Eksklusif antara kelompok kasus dan kelompok kontrol. Kelompok kasus diberikan intervensi berupa pendidikan kesehatan menggunakan *video conference* sementara kelompok kontrol hanya memperoleh materi pendidikan kesehatan tentang Gizi Menyusui dan Pemberian ASI Eksklusif melalui *leaflet*.

Hasil uji statistik menjelaskan bahwa pendidikan kesehatan secara virtual memiliki pengaruh positif terhadap pengetahuan keluarga tentang Gizi Menyusui dan Pemberian ASI Eksklusif di Keluarga Aisyiyah. Temuan pada penelitian ini sesuai dengan penjelasan Ashraf et al., (2020) bahwa pendidikan kesehatan menggunakan *video conference* mampu meningkatkan pengetahuan partisipan tentang Gizi Menyusui dan Pemberian ASI Eksklusif di masa pandemi covid-19. Hal yang serupa juga dijelaskan oleh penelitian lainnya, terdapat peningkatan pengetahuan responden tentang materi kesehatan setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui *video conference* (Calder, 2018; Kay & Pasarica, 2019; Pencle et al., 2020).

Penggunaan *video conference* sebagai media pendidikan kesehatan yang diikuti dengan diskusi memungkinkan peningkatan interaksi antara pemberi materi dan peserta yang berada pada kelompok kasus. Hal ini memberi pengaruh yang positif terhadap pengetahuan peserta pendidikan kesehatan tentang Gizi Menyusui dan Pemberian ASI Eksklusif. Partisipan dapat bertanya langsung ke pemberi materi saat sesi diskusi tanpa harus bertemu tatap muka (Putranti et al., 2021). Diskusi mampu membuat informasi yang diterima oleh objek pendidikan kesehatan maksimal dan dapat bertahan untuk jangka waktu yang lama (Abdulbaki et al., 2018). Pengaruh positif terhadap pengetahuan partisipan pada kelompok kasus tidak dialami oleh partisipan pada kelompok kontrol. Peserta pada kelompok kontrol tidak mendapatkan penjelasan materi dan tidak memiliki kesempatan untuk diskusi, sehingga pengetahuan mereka tentang Gizi Menyusui Dan Pemberian ASI Eksklusif tidak sebaik peserta kelompok kasus.

Pendidikan kesehatan merupakan proses pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman atau interpretasi individu terhadap kesehatan (Notoadmodjo, 2010). Interpretasi ini nantinya akan memberi pengaruh terhadap persepsi dan membantu dalam pengambilan keputusan yang selaras dengan tujuan kesehatan. Pelaksanaan pendidikan kesehatan pada penelitian ini bertujuan untuk membuat keluarga memiliki interpretasi yang baik tentang Gizi Menyusui dan Pemberian Asi Eksklusif sehingga dapat tercapainya keberhasilan ASI Eksklusif di Keluarga 'Aisyiyah Kota Padang.

Pengetahuan yang benar tentang Gizi Menyusui dan Pemberian ASI Eksklusif harus dimiliki oleh Ibu Menyusui. Pengetahuan dapat menjadi modal untuk menghadirkan kesadaran ke arah yang lebih baik. Selanjutnya menjadi dasar dalam membuat keputusan dan berbuat. Ketika ibu- ibu

menyusui telah memiliki pengetahuan yang baik tentang Gizi Menyusui dan Pemberian ASI Eksklusif dapat ditingkatkan. Ibu menyusui akan memahami kebutuhan gizinya dan Status Gizinya akan lebih mambaik sehingga pemberian ASI Eksklusif berhasil dilakukan.

Saat ini gaya hidup masyarakat tidak bisa dipisahkan dengan smartphone. Sebagian besar masyarakat dari usia remaja hingga dewasa telah memakai smartphone yang dapat dimasukkan aplikasi *video conference*. Kondisi ini memberi peluang dan kemudahan bagi tenaga kesehatan untuk memberikan edukasi secara virtual. Smartphone bisa dimanfaatkan sebagai sarana untuk meningkatkan kesehatan masyarakat di masa pandemi Covid-19 yang mengharuskan untuk meminimalkan kontak fisik dan tatap muka. Di tengah pandemi covid-19, tenaga kesehatan masih tetap bisa memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat tentang Gizi Menyusui dan Pemberian Asi Eksklusif tanpa perlu khawatir timbulnya cluster baru penyebaran covid-19 yang biasa muncul karena adanya kerumunan. Melalui upaya ini diharapkan Ibu-ibu Menyusui senantiasa memahami Gizi Ibu Menyusui dan Pentingnya Pemberian ASI Eksklusif.

D. PENUTUP

Kesimpulannya bahwa pendidikan kesehatan secara virtual memiliki pengaruh terhadap Pengetahuan Ibu tentang Gizi Menyusui dan Pemberian ASI Eksklusif di Keluarga Aisyiyah. Sarannya untuk Tim promosi kesehatan hendaknya tetap memberikan pendidikan kesehatan ke Ibu Menyusui tentang Gizi Menyusui dan Pemberian ASI Eksklusif di masa Pandemi Covid-19 secara Virtual dan Peneliti selanjutnya hendaknya mengkaji tentang perbedaan keefektifan dari setiap jenis aplikasi *video conference* terhadap pengetahuan Ibu Menyusui tentang Gizi Menyusui dan Pemberian ASI Eksklusif.

E. UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Pimpinan Pusat Aisyiyah yang telah mendanai penelitian ini.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Hailelassie, K., Mulugeta, A., & Girma, M. (2013). Feeding practices, nutritional status and associated factors of lactating women in Samre Woreda, South Eastern Zone of Tigray, Ethiopia. *Nutrition journal*, 12(1), 28.
- Riset Kesehatan Dasar, (2018)
- Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan tahun (2019)
- Yundelfa, M., Mayetti, M., & Lipoeto, N. I. (2018). Effect of Duration and Temperatur Breastmilk Storage and The way of Diluting Breastmilk on Protein and Fat Levels in Breastmilk. *Journal of Midwifery*, 3(1), 72-83.
- Chapman, D. J., & Nommsen-Rivers, L. (2012). Impact of maternal nutritional status on human milk quality and infant outcomes: an update on key nutrients. *Advances in Nutrition*, 3(3), 351-352
- Hailelassie, K., Mulugeta, A., & Girma, M. (2013). Feeding practices, nutritional status and associated factors of lactating women in Samre Woreda, South Eastern Zone of Tigray, Ethiopia. *Nutrition journal*, 12(1), 28.
- Agrawal N, Kumar S, Balasubramaniam SM ann., Bhargava S, Sinha P, Bakshi B, et al. (2016). Effectiveness of Virtual Classroom Training in Improving the Knowledge and Key Maternal Neonatal Health Skills of General Nurse Midwifery Students in Bihar, India: A pre- and post-intervention study. *Nurse Educ Today*;36:293–7
- Ahmed, T., Hossain, M., & Sanin, K. I. (2012). Global burden of maternal and child undernutrition and micronutrient deficiencies. *Annals of Nutrition and Metabolism*, 61(Suppl. 1), 8-17.

- Plugeisen BM, Mou J.(2017). Patient Satisfaction with Virtual Obstetric Care. *Matern Child Health J.*;21(7):1544– 51.
- Jareethum R, Titapant V, Chantra T, Sommai V, Chuenwattana P, Jirawan C.(2008). Satisfaction of Healthy Pregnant Women Receiving Short Message Service Via Mobile Phone for Prenatal Support: A Randomized Controlled Trial. *J Med Assoc Thai*; 91(4):458–63.
- Hailelassie, K., Mulugeta, A., & Girma, M. (2013). Feeding practices, nutritional status and associated factors of lactating women in Samre Woreda, South Eastern Zone of Tigray, Ethiopia. *Nutrition journal*, 12(1), 28.
- Yundelfa, M. (2019). Pengaruh Lama & Suhu Penyimpanan ASI serta Cara Mencairkan ASI Beku terhadap Kadar Protein ASI. *Jurnal Kesehatan Lentera'Aisyiyah*, 2(1), 12-18.
- Berihun, S., Kassa, G. M., & Teshome, M. (2017). Factors associated with underweight among lactating women in Womberma woreda, Northwest Ethiopia; a cross-sectional study. *BMC Nutrition*, 3(1), 46..
- Tri K, Soekidjo N, Anwar H, Ella H. (2012). Promosi Kesehatan Di Sekolah. Perpustakaan Nasional RI; Katalog Dalam Terbitan (KDT). Jakarta.
- Lorico, J. Perez, M. Makati, ON. (2012). Bacterial growth-inhibiting activity of expressed human breast milk on common neonatal pathogens, staphylococcus aureus, escherichia coli and klebsiella. *PIDSP Journal*. vol. 13, no.1. pp. 2–7. 1
- Cregan, MD. Mello, TR. Kershaw, D. McDougall, K. Hartmann, PE. (2002). Initiation of lactation in women after preterm delivery. *Acta obstetricia et gynecologica Scandinavica*. vol. 81, no. 9. pp. :870–877. doi:12225305.
- Dawodu, A. Zalla, L. Woo, JG. Herbers, PM. Davidson, BS. Heubi, JE. Morrow, AL. (2014). Heightened attention to supplementation is needed to improve the vitamin D status of breastfeeding mothers and infants when sunshine exposure is restricted. *Maternal and Child Nutrition*. vol. 10, no. 3. pp. 383–397. doi:10.1111/j.
- Eidelman, I. Schanler, RJ. (2012). Breastfeeding and the use of antidepressants. *Pediatrics*. vol. 129, no. 3. pp. e827-e841. doi:10.1542/peds.
- Gartner, LM. Morton, CJ. Lawrence, R A. Naylor, AJ. O'Hare, D. Schanler, RJ. (2015). Breastfeeding and the use of human milk. *Pediatrics*. vol. 115, no. 2. pp 496–506. doi:10.1542/peds
- Sugiyono, (2013). Metode Penelitian. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabete. Bandung.